

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting bagi manusia. Negara telah menjamin hak semua warga indonesia untuk mendapatkan pendidikan. Tanpa terkecuali anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya sekolah luar biasa (SLB), membuktikan bahwa pemerintah telah berperan aktif dalam keberlangsungan pendidikan untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus. Sekolah luar biasa (SLB) diharapkan dapat memberikan pelayanan yang maksimal demi tercapainya amanat pada pembukaan UUD 1945 yaitu mencardaskan kehidupan bangsa, tanpa melihat perbedaan yang ada.

Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sekolah khusus bagi anak usia sekolah yang memiliki kebutuhan khusus untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang layak. Menurut Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1993, Lembaga pendidikan SLB adalah lembaga pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/ atau mental, perilaku dan sosial agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan. Satuan SLB disebut juga sistem segregasi yaitu sekolah yang dikelola berdasarkan jenis ketunaan namun terdiri dari beberapa jenjang.

Sekolah luar biasa atau pendidikan luar biasa secara sadar memberikan pelayanan pendidikan dengan sebaik-baiknya. Salah satu pelayanan akademik yang diberikan adalah pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu mengenai struktur, pola, hubungan dan aturan-aturan. Hubungan-hubungan tersebut di dalam matematika berbentuk rumus (teorema dan dalil). Mata pelajaran matematika adalah satu bidang akademik yang harus diberikan di setiap sekolah. Matematika juga merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi moderen, dan mempunyai peran penting

dalam berbagai disiplin ilmu sehingga dapat memajukan daya pikir manusia. Oleh sebab itu sangat penting bagi semua anak agar dapat mempelajari ilmu matematika tanpa terkecuali anak dengan hambatan pendengaran dari sejak dini. Salah satu contoh kegunaan ilmu matematika dalam kehidupan manusia adalah untuk menghitung uang pada transaksi jual beli, selain itu matematika juga dapat dipergunakan untuk menghitung pengeluaran dan pemasukan, dan masih banyak lagi kegunaan ilmu matematika untuk kehidupan manusia.

Pembelajaran matematika untuk dengan anak dengan hambatan pendengaran sedikit memiliki perbedaan baik dari segi penyampaian dari pendidik maupun penerimaan dari peserta didik tersebut. Hal ini menjadikan pembelajaran matematika bagi anak dengan hambatan pendengaran itu harus melihat prinsip-prinsip pembelajaran yang khusus dan juga metode-metode yang sesuai dengan karakteristik mereka. Pembelajaran matematika bagi anak dengan hambatan mendengaran harus bersifat kongkrit agar mereka dapat memahaminya. Tidak hanya itu media pembelajarannya juga harus menarik karena anak dengan hambatan pendengaran lebih banyak menangkap informasi dari indra penglihatannya. Selain itu komunikasi antara pendidik dan peserta didik juga harus terjalin dengan baik, karena jika peserta didik tidak dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh pendidik maka, proses pembelajaran dipastikan akan gagal.

Dihubungkan dengan pelaksanaan pembelajaran matematika bagi anak dengan hambatan pendengaran, peneliti melihat di lapangan ada beberapa anak dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung kelas XI A mendapatkan nilai yang rendah pada pelajaran matematika. Sedangkan matematika merupakan salah suatu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya itu ada salah satu peserta didik yang masih keliru dalam transaksi jual beli sederhana di kantin sekolah. Oleh sebab itu peneliti bermaksut untuk melihat gambaran pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana perencanaan pembelajaran matematika yang dibuat oleh guru matematika dan juga bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran matematika bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran. Selain itu peneliti juga ingin melihat kesulitan-kesulitan yang terjadi pada saat pembelajaran matematika serta upaya yang guru lakukan untuk

**Jefri, 2018**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI PESERTA DIDIK  
TUNARUNGU KELAS XI A DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI CICENDO KOTA  
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Dengan adanya penelitian ini, mudah-mudahan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat ikut serta memajukan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, terutama anak dengan hambatan pendengaran.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian yang lebih sistematis dan terarah dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Bagi Peserta Didik Tunarungu Kelas XI A di Sekolah Luar Biasa Negeri Cicendo Kota Bandung”.

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini diarahkan pada pembelajaran matematika bagi siswa tunarungu, pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa tunarungu, kesulitan dalam pembelajaran bagi siswa tunarungu, dan upaya guru untuk memberikan pembelajaran matematika bagi siswa tunarungu di sekolah luar biasa.

Rumusan masalah yang ditanyakan dengan bagaimana pembelajaran matematika bagi siswa tunarungu, pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa tunarungu, kesulitan dalam pembelajaran bagi siswa tunarungu, dan upaya guru untuk memberikan pembelajaran matematika bagi siswa tunarungu kelas XI A di sekolah luar biasa?

Untuk menjawab rumusan masalah, maka peneliti perlu mengkaji data dengan diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu kelas XI A di sekolah luar biasa Negeri Cicendo Kota Bandung
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu kelas XI A di sekolah luar biasa Negeri Cicendo Kota Bandung
3. Kesulitan apakah yang dialami dalam pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu kelas XI A di sekolah luar biasa Negeri Cicendo Kota Bandung
4. Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran matematika pada peserta didik tunarungu kelas XI A di sekolah luar biasa Negeri Cicendo Kota Bandung

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

**Jefri, 2018**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI PESERTA DIDIK  
TUNARUNGU KELAS XI A DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI CICENDO KOTA  
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
perpustakaan.upi.edu

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu kelas XI A di Sekolah Luar Biasa Negeri Cicendo Kota Bandung.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu kelas XI A di Sekolah Luar Biasa Negeri Cicendo Kota Bandung
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu kelas XI A di Sekolah Luar Biasa Negeri Cicendo Kota Bandung
- c. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami dalam pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu kelas XI A di Sekolah Luar Biasa Negeri Cicendo Kota Bandung
- d. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran matematika pada peserta didik tunarungu kelas XI A di Sekolah Luar Biasa Negeri Cicendo Kota Bandung

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Guru

- a. Sebagai bahan kajian, masukan dan pertimbangan untuk memberikan pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi, sehingga membantu guru untuk mengembangkan ilmu tentang pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu

### 2. Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian untuk penelitian yang selanjutnya mengenai pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu di SLB.

**Jefri, 2018**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI PESERTA DIDIK  
TUNARUNGU KELAS XI A DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI CICENDO KOTA  
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)